

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi dan alat untuk berfikir. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi akan sempurna bila seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Dengan kemampuan menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan seseorang akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, mampu mengembangkan dirinya dan masyarakat.

Bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an al-Karim, karena al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan untuk membaca dan memahami al-Qur'an sekaligus dijadikan sebagai landasan untuk mengaktualisasikan perintah Allah SWT, dan menghindari larangan-Nya serta mengaplikasikan hukum syari'at. Bahasa Arab sebagai bahasa shalat, karena setiap muslim melakukan shalat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu bahasa Arab memiliki hukum sinergis dengan hukum Islam, yang mengakibatkan bahasa Arab wajib bagi setiap muslim.¹

Bahasa Arab perlu mendapat penekanan dan perhatian seksama dalam pendidikan. Berdasarkan pengamatan peneliti, pada kenyataan yang terjadi di

¹Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawaliipers, 2015), hlm.3.

sekolah-sekolah, termasuk di sekolah SMK Muhammadiyah 4 Surakarta bahasa Arab masih dianggap sebagai bahasa yang sulit untuk dipelajari dan difahami oleh peserta didik. Abdul Fattah mengemukakan stigma yang berkembang di masyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit.²

SMK Muhammadiyah 4 Surakarta merupakan sekolah yang sedang melakukan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab karena dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta adanya problem mengenai nilai bahasa Arab peserta didik yang pada setiap semester sangat rendah sekali, maka dari itu guru SMK Muhammadiyah 4 Surakarta berupaya agar kualitas pembelajaran bahasa Arab meningkat.

Proses pembelajaran bahasa Arab membutuhkan strategi yang bervariasi. Untuk mengingat apa yang telah diajarkan, peserta didik harus mencernanya. Belajar yang efektif tidak akan terjadi tanpa ada kesempatan untuk berdiskusi, membuat pertanyaan, mempraktekkan bahkan mengajarkan pada orang lain.³ Sehingga proses belajar benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak faham menjadi faham. Hal ini menjadi tantangan bagi penanggungjawab pendidikan khususnya seorang guru.

²Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 1.

³Hisyam Zaini dkk, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hlm. 5.

Penulis menjadikan SMK Muhammadiyah 4 Surakarta sebagai obyek penelitian. Karena SMK yang baru berdiri pada tahun 2008 menerapkan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk aktif dalam memperoleh pengetahuannya. Sehingga ada beberapa prestasi yang diraih SMK Muhammadiyah 4 Surakarta dalam kompetensi dan keterampilan bidang bahasa Arab diantaranya adalah :

1. Bahasa Arab terunggul ditingkat SMA atau SMK sederajat
2. Kurikulum terbuat sendiri
3. Menjuarai khitobah tingkat Provinsi
4. Menjuarai kaligrafi sekota Surakarta

Berdasarkan fenomena maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berbasis penelitian kualitatif di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta dengan judul :

“Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017.”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah penulis jelaskan, maka yang menjadi permasalahan adalah apa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara Teoritis

Dapat menambah wacana keilmuan dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pembelajaran bahasa Arab serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Sebagai informasi ilmiah bagi guru bahasa Arab untuk dijadikan pertimbangan dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Memberikan tuntunan bagi guru bahasa Arab di lembaga pendidikan agama Islam lainnya dalam meningkatkan kualitas bahasa Arab siswa.